



## Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIM Bandingan Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

Vera Regina Azaria

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abu Dharin

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Alamat: Jl. A. Yani No.54, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

e-mail: [verareginaaza@gmail.com](mailto:verareginaaza@gmail.com), [abudharin@uinsaizu.ac.id](mailto:abudharin@uinsaizu.ac.id)

**Abstract.** The use of technology-based learning media has become an important requirement in improving the quality of the learning process, including in science education at MI Muhammadiyah Bandingan, which has implemented audio-visual media to support the delivery of material. This study aims to analyze the implementation of audio-visual media in IPAS learning in grade IV and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The result show that MI Muhammadiyah Bandingan has implemented audio-visual media in IPAS learning in grade IV quite well. The implementation was carried out in three stages, namely planning, which included the preparation of teaching modules, materials, learning tools, and evaluation instruments, implementation, which included introductory, core, and closing activities using videos and powerpoint presentations to improve student understanding, and evaluation, which was carried out through the assessment of attitudes, knowledge, and skills. Supporting factors for this media include the availability of school facilities, student enthusiasm, and the ease with which teachers can deliver material, while inhibiting factors include technical constraints such as power outages, limited media content, and the potential for noise disturbance between classes.

**Keywords:** Audio-visual media, Implementation, IPAS learning.

**Abstrak.** Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar, termasuk pada pembelajaran IPAS di MI Muhammadiyah Bandingan yang telah menerapkan media audio visual sebagai pendukung penyampaian materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Muhammadiyah Bandingan telah mengimplementasikan media audio visual pada pembelajaran IPAS di kelas IV dengan cukup baik. Implementasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan yang meliputi penyusunan modul ajar, penyiapan materi, perangkat pembelajaran, dan instrumen evaluasi, pelaksanaan yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan pemanfaatan video dan powerpoint untuk meningkatkan pemahaman siswa, serta evaluasi yang dilakukan melalui penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Faktor pendukung media ini meliputi ketersediaan fasilitas sekolah, antusiasme siswa, serta kemudahan guru dalam menyampaikan materi, sedangkan faktor penghambat mencakup kendala teknis seperti pemadaman listrik, keterbatasan konten media, dan potensi gangguan suara antar kelas.

**Kata kunci:** Implementasi, Media audio visual, Pembelajaran IPAS.

Received November 20, 2025; Revised Desember 03, 2025; Januari 01, 2026

\* Vera Regina Azaria, [verareginaaza@gmail.com](mailto:verareginaaza@gmail.com)

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, intelektual, karakter, dan keterampilan (Muchtarom, 2023). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran menjadi unsur utama yang berfungsi sebagai sarana untuk merealisasikan tujuan pendidikan melalui proses yang terencana, bermakna, dan berpusat pada peserta didik (Thana & Hanipah, 2023). Pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses aktif yang melibatkan peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan guru dan sumber belajar (Ambarokah & Sinaga, 2023).

Secara teoritis, pembelajaran yang efektif menuntut penerapan strategi, metode, dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta perkembangan zaman (Ernanda et al., 2024). Kurikulum Merdeka hadir sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut dengan menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, karakter, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 (Erna Labudasari et al., 2023: 3-4). Pada jenjang sekolah dasar, Kurikulum Merdeka mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS guna memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna dalam memahami lingkungan alam dan sosial (Nikmah et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran IPAS, penggunaan media pembelajaran menjadi aspek penting untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Nurfadhillah, 2021: 15). Media pembelajaran, khususnya media audio visual, secara teoritis mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik karena menyajikan materi melalui kombinasi suara dan gambar (Sri Rezeki, 2024). Media audio visual juga menuntut kompetensi pedagogik guru dalam memilih dan memanfaatkannya secara tepat agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Rahmat et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Anjarwati et al., 2023; Fatimah et al., 2022; Irawati, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada mata pelajaran tertentu, jenjang pendidikan yang berbeda, atau belum secara spesifik mengkaji implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji secara mendalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS pada konteks Kurikulum Merdeka, khususnya di kelas IV MI Muhammadiyah Bandingan, serta melihat bagaimana media tersebut digunakan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga, serta menganalisis

faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Implementasi**

Secara bahasa, menurut KBBI implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Secara umum, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu rencana yang dilakukan secara terencana dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi bukan hanya sebatas kegiatan biasa, namun aktivitas yang dilaksanakan berdasarkan norma tertentu dengan tujuan yang jelas (Mochsin, 2022). Sementara itu, pendapat lain menjelaskan bahwa implementasi adalah proses mengubah kebijakan menjadi tindakan nyata, yaitu dari keputusan politik ke dalam pelaksanaan administratif untuk menyempurnakan program (Dianson & Saipul, 2025).

Nana Syaodih mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Rachmawaty & Sutarna, 2025). Perencanaan merupakan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan serta menetapkan tujuan dan mengatur pendayagunaan sumber daya untuk memaksimalisasi efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan (Banurea et al., 2023). Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan, yaitu upaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan melalui pengarahan dan pemotivasiyan (Arifudin et al., 2021). Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program guna mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dan menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan (Turmidzi & Istianah, 2022).

### **Media Audio Visual**

Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang memanfaatkan pandangan (visual) dan pendengaran (audio) untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Safitri & Kasriman, 2022). Media ini mencakup berbagai jenis, seperti televisi, video, film, DVD, dan VCD, yang biasanya diproyeksikan melalui arus listrik dengan menggunakan perangkat seperti LCD projector dan speaker. Penggunaan media audio visual sangat efektif dalam menarik perhatian, menggugah pikiran, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan (Saputro et al., 2021).

Media audio visual terdiri dari beberapa macam, di antaranya media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media seni gerak, media audio, dan media cetak (Fitri & Maisi, 2018: 51).

Media audio visual memiliki kegunaan antara lain memberikan dasar berpikir yang konkret, meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu, menjadikan pembelajaran lebih menarik, membantu

daya ingat siswa, memberikan pengalaman belajar yang nyata, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Sri Rezeki, 2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu menarik perhatian peserta didik, meningkatkan efektivitas pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang nyata, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun demikian, media audio visual juga memiliki kekurangan seperti membutuhkan waktu lama dalam penyusunan, memerlukan tenaga dan keterampilan khusus, biaya produksi relatif mahal, serta ketergantungan pada alat dan bahan (Suryani et al., 2018: 51).

### **Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual**

Menurut Sumarno (Sumarno, 2011: 12), pembelajaran dengan media audio visual memiliki beberapa tahapan penting yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, guru mempersiapkan segala kebutuhan sebelum memulai proses belajar. Langkah yang dilakukan meliputi:

- a) Menyusun rencana pembelajaran sebagai pedoman kegiatan belajar.
- b) Mempelajari dan memahami cara penggunaan media audiovisual yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan serta menata perangkat pendukung, seperti laptop, proyektor, dan *sound system*, agar siap dipakai saat pembelajaran.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Saat media audiovisual mulai diterapkan, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Memastikan seluruh perangkat berfungsi dengan baik sebelum digunakan.
- b) Menjamin bahwa media audiovisual yang ditampilkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.
- c) Menayangkan media audiovisual yang berisi penjelasan materi pelajaran.
- d) Menghindari gangguan yang dapat mengurangi konsentrasi dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap ini dilakukan untuk membantu siswa memperkuat pemahaman tentang materi yang telah dipelajari melalui media audiovisual. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Muhammadiyah Bandungan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada pihak sekolah dan siswa,

observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis berdasarkan teknik dari Miles dan Huberman dengan uji triangulasi (Sugiyono, 2022: 4-26).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Muhammadiyah Bandingan, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga serta faktor pendukung dan penghambatnya. Implementasi pada penelitian ini meliputi 3 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan & evaluasi (Sumarno, 2011: 12).

### **Hasil Observasi**

#### **1. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan pembelajaran IPAS dengan media audio visual, guru kelas IV melakukan beberapa persiapan penting. Persiapan tersebut meliputi penyusunan modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka sebagai pedoman pembelajaran, pemilihan materi dan media audio visual yang relevan, penyiapan perangkat pendukung seperti LCD proyektor, laptop, dan speaker, serta penyusunan instrumen penilaian berupa LKPD. Persiapan ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah tabel penjabaran proses pembelajaran pada setiap pertemuan berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan:

**Tabel 1.** Hasil Observasi pada tahap pelaksanaan implementasi media audio visual pada pembelajaran IPAS di Kelas IV MI Muhammadiyah Bandingan

<b>Waktu &amp; Materi Observasi</b>	<b>Media Audio Visual yang Digunakan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Respon dan Aktivitas Peserta Didik</b>
Selasa, 7 Oktober 2025 Materi: Macam-Macam Gaya pada Benda	Video pembelajaran (YouTube)	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, apersepsi, dan tepuk fokus. Pada kegiatan inti, guru menayangkan video tentang gaya dorong, tarik, gesek, dan gravitasi, disertai tanya jawab dan diskusi kelompok. Pembelajaran ditutup dengan refleksi dan kesimpulan.	Peserta didik terlihat antusias, aktif menjawab pertanyaan, mampu menyebutkan jenis-jenis gaya, serta bekerja sama dalam diskusi kelompok.

Kamis, 9 Oktober 2025 Materi: Magnet, Sebuah Benda Ajaib	PowerPoint dan lagu edukatif “Lagu Magnet”	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan tepuk fokus. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi magnet melalui PowerPoint, lagu edukatif, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui LKPD. Pembelajaran ditutup dengan refleksi dan motivasi.	Peserta didik menunjukkan ketertarikan tinggi, aktif bernyanyi dan menjawab pertanyaan, serta mampu mengelompokkan benda magnetik dan nonmagnetik dengan benar.
Selasa, 14 Oktober 2025 Materi: Gaya Pegas (Benda yang Elastis)	Video pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, apersepsi, dan tepuk fokus. Pada kegiatan inti, guru menayangkan video tentang gaya pegas, mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, serta melakukan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui LKPD. Pembelajaran ditutup dengan refleksi dan kesimpulan.	Peserta didik tampak fokus, aktif berdiskusi, mampu menjelaskan contoh penerapan gaya pegas, serta menunjukkan pemahaman yang baik melalui jawaban dan LKPD.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPAS membuat peserta didik terlihat lebih antusias, aktif, dan fokus selama proses pembelajaran. Peserta didik tampak menikmati kegiatan belajar karena materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media audio visual, peserta didik cenderung lebih cepat bosan, dan kurang berpartisipasi. Melalui penerapan media ini, pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS menjadi lebih baik. Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual mendapat respon positif dari siswa karena membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan bermakna.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan selama proses belajar berlangsung dan mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi perilaku siswa, penilaian pengetahuan melalui tanya jawab dan LKPD, serta penilaian keterampilan melalui keaktifan dan praktik sederhana. Evaluasi ini membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

### 4. Faktor Pendukung

#### a) Fasilitas Sekolah Yang Memadai

Salah satu faktor utama yang mendukung implementasi media audio visual adalah tersedianya fasilitas yang mencukupi. Berdasarkan hasil observasi penelitian, sekolah telah menyediakan LCD proyektor, *sound system*, serta akses internet yang dapat digunakan guru dalam

pembelajaran. Ketersediaan fasilitas ini memberikan kemudahan bagi guru dalam menampilkan materi pembelajaran berupa video atau animasi edukatif.

**b) Partisipasi aktif dan pemahaman siswa**

Faktor pendukung lainnya adalah antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil observasi penelitian, siswa terlihat lebih tertarik, fokus, dan mudah memahami konsep gaya maupun magnet ketika materi ditampilkan melalui video. Hal ini membantu proses belajar berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

**c) Mempermudah guru menjelaskan materi**

Berdasarkan hasil wawancara, media audio visual memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak atau sulit dijelaskan hanya melalui ceramah. Visualisasi dalam bentuk animasi dan video membantu siswa memahami contoh penerapan gaya dan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

**d) Efektivitas waktu pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media audio visual juga berdampak pada efisiensi waktu. Penjelasan yang disampaikan melalui video biasanya lebih ringkas, sehingga guru memiliki waktu lebih untuk memberikan penguatan materi atau membantu siswa yang belum memahami pelajaran.

**5. Faktor Penghambat**

**a) Kendala teknis**

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berbasis media audio visual sangat bergantung pada listrik. Ketika terjadi pemadaman listrik, guru tidak dapat menggunakan LCD maupun perangkat pendukung lainnya. Hal ini menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

**b) Kesulitan guru mencari referensi yang relevan**

Berdasarkan hasil penelitian, tidak semua materi IPAS memiliki edukatif yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru perlu waktu untuk mencari, memilih, dan menyesuaikan konten agar tepat dengan tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu tantangan.

**c) Gangguan suara bagi kelas lain**

Berdasarkan hasil penelitian, video pembelajaran menggunakan *sound system/ speaker* dapat menyebabkan suara terdengar hingga kelas lain, sehingga berpotensi mengganggu proses belajar di ruang sebelah, terutama jika jarak antar kelas berdekatan.

**Hasil Analisis**

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian di kelas IV melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menganalisis Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di Muhammadiyah Bandungan serta menganalisis faktor-faktor yang

mendukung dan menghambat penggunaan media tersebut pada pembelajaran. Berikut ini merupakan analisis data penelitian:

### **1. Analisis Perencanaan**

Menurut Sumarno (Sumarno, 2011: 12), dalam tahap persiapan penggunaan media audiovisual, seorang guru perlu melakukan beberapa langkah penting, yaitu menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan serta mengatur perangkat media yang diperlukan, dan meninjau cara penggunaan media tersebut agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan. Berdasarkan hasil penelitian, Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran secara sistematis. Persiapan tersebut meliputi penyusunan modul ajar berbasis kurikulum merdeka sebagai pedoman kegiatan belajar. Guru juga menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan buku IPAS kelas IV, serta menambahkan referensi tambahan dari internet untuk memperkaya pengetahuan siswa terkait topik magnet dan macam-macam gaya pada benda.

Selain itu, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video edukasi dan slide presentasi (PowerPoint) yang mendukung penyampaian materi secara visual. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, guru juga menyiapkan perangkat pendukung seperti laptop, LCD proyektor, sound system, serta koneksi internet. Di samping itu, guru menyiapkan instrumen penilaian berupa tugas dan kegiatan kelompok yang digunakan sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Dalam penerapan media audio visual, guru juga memperhatikan langkah penggunaan media agar pembelajaran berjalan efektif dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi, persiapan yang dilakukan oleh Guru telah selaras dengan teori implementasi pembelajaran menggunakan media audio visual. Beliau memulai dengan menyusun rencana pembelajaran dengan membuat modul ajar, dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan media yang akan digunakan berupa video pembelajaran, lagu edukatif, dan PowerPoint, kemudian memastikan seluruh perangkat pendukung media audiovisual siap digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Analisis Pelaksanaan**

Setelah proses perencanaan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, serta menyampaikan gambaran materi dan tujuan pembelajaran. Guru juga mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran lebih konstektual.

Pada bagian inti, guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan media audio visual, seperti pemutaran video, lagu edukatif dan penggunaan PowerPoint interaktif. Guru juga

mendorong partisipasi siswa melalui kegiatan tanya jawab dan memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa, baik secara lisan maupun tertulis.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan mengajak siswa mengucapkan rasa syukur bersama-sama.

Media yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran berupa PowerPoint interaktif dan video pembelajaran. Dalam penerapan media audio visual, Guru terlebih dahulu memastikan bahwa seluruh perangkat dan media telah siap serta berfungsi dengan baik. Video yang digunakan juga berisi penjelasan materi yang relevan, dan guru menetapkan aturan pembelajaran agar kegiatan belajar tetap berjalan secara efektif dan kondusif.

Upaya yang dilakukan guru ini sejalan dengan pendapat sumarno (Sumarno, 2011: 14), yang menyatakan bahwa dalam penggunaan media audio visual, pendidik perlu memastikan kelengkapan dan kesiapan perangkat terlebih dahulu, kemudian menayangkan media yang berisi uraian materi pelajaran, serta menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual, terlihat bahwa peserta didik menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi, antusias, serta tidak mudah mengalami kejemuhan. Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran juga meningkat. Selain itu, fokus siswa terhadap video yang ditayangkan membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan kegiatan belajar berlangsung lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nunuk Suryani (Suryani et al., 2018: 51) yang menyatakan bahwa media audio visual memiliki keunggulan dalam menarik perhatian dan memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPAS di kelas IV memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, media audio visual juga membantu siswa lebih mudah memahami materi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penggunaan media ini juga membuat siswa tidak cepat merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

### **3. Analisis Evaluasi**

Menurut sumarno (Sumarno, 2011: 14), tahap evaluasi merupakan tahap lanjutan setelah pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk membantu siswa memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari melalui media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas IV, evaluasi pembelajaran mencakup tiga ranah penilaian, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPAS yang telah disampaikan. Sedangkan penilaian keterampilan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan praktik.

Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil observasi yaitu melalui tes tertulis dan non-tertulis. Siswa mengerjakan LKPD senagai evaluasi tertulis, sementara evaluasi non-tertulis dilakukan dengan melihat keaktifan serta ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga melakukan penilaian sikap melalui observasi saat kegiatan belajar, serta penilaian keterampilan melalui kegiatan praktik yang sesuai dengan materi IPAS, misalnya percobaan gaya dan magnet.

Berdasarkan pelaksanaan evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran sudah selaras dengan teori yang dikemukakan oleh sumarno (Sumarno, 2011: 14), imana evaluasi dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diperoleh melalui media audio visual. Evaluasi dilakukan melalui penggerjaan LKPD dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan di kelas.

#### **4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat**

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Muhammadiyah Bandungan didukung oleh beberapa faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Faktor pendukung tersebut antara lain tersedianya fasilitas sekolah yang memadai, seperti tiga LCD proyektor, sound system, serta akses internet yang membantu kelancaran penggunaan media audio visual. Selain itu, partisipasi aktif siswa dan kemampuan mereka untuk memahami materi dengan lebih cepat juga menjadi pendorong keberhasilan pembelajaran. Penggunaan media audio visual membuat siswa lebih fokus, antusiasm dan tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran. Media tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan memberikan gambaran yang lebih nyata dan menarik, serta membantu pengelolaan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan begitu, guru dapat memanfaatkan sisa waktu kelas untuk mengulas kembali materi bagi siswa yang belum memahami atau memberikan latihan melalui LKPD.

Namun demikian, terdapat pula beberapa hambatan dalam penerapan media audio visual. Hambatan yang muncul di antaranya adalah kendala teknis seperti pemadaman listrik yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran serta keterbatasan guru dalam menemukan dan menyiapkan referensi atau konten video yang benar-benar sesuai dengan materi IPAS. Selain itu, penggunaan audio dari sound system terkadang dapat mengganggu kelas lain apabila volume terlalu keras,

tetapi jika suara terlalu kecil maka dikhawatirkan siswa tidak mendengar materi dengan jelas. Tantangan-tantangan ini menuntut guru untuk tetap kreatif dan fleksibel dalam mengatasi hambatan agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan media audio visual, secara keseluruhan media ini memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran IPAS di kelas IV. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi, sementara guru terbantu dalam menyampaikan menyampaikan informasi secara lebih menarik dan efisien. Hambatan teknis dan tantangan lainnya dapat diminimalisir dengan kesiapan guru serta dukungan fasilitas yang ada di sekolah, sehingga pelaksanaan pembelajaran tetap dapat berjalan optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi media audio visual dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MI Muhammadiyah Bandungan telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Keberhasilan implementasi tersebut didukung oleh ketersediaan fasilitas sekolah, antusiasme siswa, serta kemudahan guru dalam menyampaikan materi, sementara hambatan yang ditemukan meliputi kendala teknis seperti pemadaman listrik, keterbatasan guru dalam penyediaan media yang sesuai, dan pengaturan penggunaan sound system. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada kelas IV dan mata pelajaran IPAS, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang kelas atau mata pelajaran lain dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi media audio visual dalam pembelajaran.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ambarokah, L., & Sinaga, F. S. S. (2023). Implementation of the peer assessment evaluation model at MTS Ma'arif NU Cilongok. *Jurnal UPI: Inovasi Kurikulum*, 20(1), 117–128.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jik.v20i1.53343>
- Anjarwati, Y., Musidik, E. M., & Yuniarah, E. L. (2023). Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SDN 1 Hadiluwih. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1399–1406.  
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.473>
- Arifudin, M., Sholeh, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA' ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 146–160.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan.

- Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 88–99.
- Dianson, A. L., & Saipul. (2025). Implementasi Program Kelurahan Bersih Narkoba (Bersinar) di Kelurahan Pelita Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda (Dianson dan Saipul). *EJournal Administrasi Publik*, 13(3), 913–921.
- Erna Labudasari, Rochmah, E., Cucu, Risnawati, Adiwioga, O., Nurlaeni, L., Halimah, E., Atikah, Puspasari, L., Heryanto, A. I., Mutaqin, J., Supriatna, R., Sariningsih, Suherlan, A., Kusyeni, Y., Rohaeni, H., Rijal, S., Wawan, Sobariah, E., ... Mulyana, T. A. (2023). *Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik di Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Ernanda, E. A., Novianto, A., Sari, R. A. P., & Yurokhim, M. (2024). Utilization of Electronic Learning Media to Support the Professionalism of Islamic Religious Education Teachers at SMP Negeri 1 Babat. *AJER (Advanced Journal of Education and Religion)*, 1(1), 71–79.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Fitri, R. P., & Maisi, I. (2018). *Buku Ajar Konsep Dasar Komunikasi Dengan Media Audio Visual*. STIKes Payung Negeri Pekanbaru.
- Irawati, F. (2025). *Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas i mi ma'arif nu 1 karangkemiri skripsi*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mochsin, S. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Sepauk. *Fokus: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 20(2), 265–275.
- Muchtarom. (2023). Character Education Management In The Development of Student Morality. *IJEMS: The International Journal of Education Management and Sociology*, 2(5), 222–230.
- Nikmah, F., Muzdalifah, & Agus, R. (2024). Implementasi Pembelajaran IPAS Terintegrasi Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Merdeka. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 129–146.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jejak Publisher.
- Rachmawaty, R., & Sutarna, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Scratch Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Karangsari. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Rahmat, M., Mahendra, J. P., & Alawiyah, T. (2025). Implementation of Audio-Visual Media On The Language Skills Of Children Aged 5-6 Years In PAUD Mekar Harum I North Lombok. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 8(3.B),

42–48.

- Safitri, R. L., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8746–8753. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3939>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Sri Rezeki. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Alkitab: Menggugah Minat dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3(1), 167–175. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2760>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumarno. (2011). *Langkah-Langkah Pembelajaran Media Audio Visual*. Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Remaja Rosdakarya.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281–288. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Turmidzi, I., & Istianah. (2022). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tarbawi*, 5(2), 90–100.